

BAB I

PENDAHULUAN

Pada penelitian ini, peneliti akan membahas mengenai proses pembelajaran IPS pada konsep teknologi komunikasi dengan menggunakan strategi pembelajaran pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar siswa. Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui, menganalisis dan mendeskripsikan proses pembelajaran pada konsep teknologi komunikasi dengan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar siswa, penerapan strategi pembelajaran tersebut akan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teknologi komunikasi di kelas IV SDN Umbul Tengah 1. Dengan demikian untuk memfokuskan penelitian, maka pada bab ini peneliti akan membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan struktur organisasi skripsi.

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah dan menganalisis gejala masalah sosial di masyarakat, dilihat dari berbagai aspek kehidupan secara terpadu. IPS juga diajarkan pada tingkat rendah sampai pada tingkat tinggi yaitu diajarkan sejak kelas III SD sampai perguruan tinggi (Winataputra, hlm.142). Dalam pembelajaran IPS di SD, seorang guru IPS hendaknya menguasai konsep-konsep ilmu pengetahuan sosial atau studi sosial sehingga tujuan dalam pembelajaran IPS dapat tercapai dengan baik. Dalam mata pelajaran IPS banyak sekali mengajarkan hubungan manusia dengan lingkungan. Selain itu IPS juga dikaitkan dengan kebutuhan manusia dan bagaimana manusia bisa memenuhi kebutuhan tersebut.

Dari penjelasan mengenai IPS, terlihat bahwa pelajaran IPS sangat penting diberikan kepada setiap anak karena dalam materi IPS banyak

ditemukan pengetahuan-pengetahuan yang nantinya berguna bagi anak itu sendiri. Melihat materi IPS yang terkenal dengan teori secara keseluruhan, pelajaran IPS ini menjadi salah satu mata pelajaran yang tidak disukai oleh para siswa karena terlalu banyak materi dan hafalannya sehingga menimbulkan permasalahan dalam pelajaran IPS berupa rendahnya hasil belajar para siswa yaitu 42,8, sedangkan nilai KKM yang sudah ditentukan oleh sekolah yaitu 65. Selain itu, rendahnya hasil belajar IPS disebabkan juga oleh masih dominannya skill menghafal daripada skill memproses sendiri pemahaman suatu materi. Selama ini, minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) masih tergolong sangat rendah. Hal ini dapat dilihat pada sikap siswa selama mengikuti proses pembelajaran tidak fokus dan ramai sendiri. Bahkan ada sebagian siswa yang menganggap mata pelajaran IPS tidak begitu penting dikarenakan tidak masuk pada mata pelajaran yang diujikan pada Ujian Nasional (UN).

Minat siswa pada mata pelajaran IPS dipengaruhi oleh metode mengajar guru yang masih suka menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi. Metode yang seperti menjelaskan materi secara abstrak, hafalan materi dan ceramah dengan komunikasi satu arah yang masih menjadi andalan guru. Padahal siswa biasanya hanya memfokuskan penglihatan dan pendengaran. Kondisi pembelajaran seperti inilah yang mengakibatkan siswa kurang aktif dan pembelajaran yang dilakukan kurang efektif. Berdasarkan observasi yang peneliti laksanakan di SDN Umbul Tengah 1 Kota Serang, pada hari jumat 13 Mei 2015. Rendahnya minat siswa pada mata pelajaran IPS yang berdampak negatif pada hasil belajar siswa, maka peneliti akan mengangkat permasalahan pada mata pelajaran IPS khususnya pada materi teknologi komunikasi di kelas IV SDN Umbul Tengah 1. Peneliti ingin mencoba meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran IPS khususnya pada materi teknologi

komunikasi. Pada materi ini guru selalu memberikan materi dengan menggunakan metode ceramah, maka dari itu siswa merasa bosan dalam mengikuti pelajaran IPS dan berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang baik. Salah satu cara yang akan ditempuh peneliti yaitu dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar siswa. Dari permasalahan di atas khususnya pada materi teknologi komunikasi siswa dapat langsung mengamati perkembangan teknologi komunikasi di lingkungan sekitar khususnya di lingkungan sekolah, karena teknologi semakin berkembang maka siswa dapat diajak keluar kelas untuk mengamati langsung perkembangan teknologi yang mereka lihat sehari-hari, secara tidak langsung siswa belajar mengamati teknologi komunikasi dalam perkembangannya dari zaman dulu hingga zaman sekarang, dan dengan siswa diajak keluar kelas, siswa tidak merasa bosan dalam menerima materi tersebut, tidak hanya metode ceramah saja yang selama ini diterapkan oleh guru di sekolah.

Dengan memanfaatkan lingkungan sekitar khususnya lingkungan sekolah maka siswa akan paham dengan adanya perkembangan teknologi komunikasi. Selain itu juga siswa akan merasa bahwa belajar IPS itu tidak selalu membosankan dan tidak hanya belajar di kelas, siswa juga akan merasa bermakna belajar IPS dan menjadikan siswa lebih kreatif dan trampil. Maka dari itu peneliti mencoba memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK), karena peneliti beranggapan bahwa PTK itu penting untuk dijadikan metode penelitian. Menurut Arikunto, (dalam Ekawarna, 2013, hlm. 5) bahwa PTK adalah "Suatu pencerminan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan". PTK berfokus pada proses pembelajaran yang terjadi di kelas, bukan pada instrumen input kelas (silabus, RPP, materi dan lain-lain) ataupun output (hasil belajar) (Ekawarna, 2013,

hlm. 4). Maka atas berdasarkan permasalahan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian tindakan kelas di SDN Umbul Tengah 1 Kecamatan Taktakan Kota Serang dengan judul ” **PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP TEKNOLOGI KOMUNIKASI DI KELAS IV SDN UMBUL TENGAH 1 KECAMATAN TAKTAKAN KOTA SERANG**” .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah penggunaan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar siswa mengenai materi teknologi komunikasi pada siswa kelas IV di SDN Umbul Tengah 1 Kota Serang?
2. Bagaimana pemanfaatan lingkungan sekolah dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi teknologi komunikasi di kelas IV di SDN Umbul Tengah 1 Kota Serang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian tindakan kelas diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisa, mendeskripsikan :

1. Langkah-langkah penggunaan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar siswa pada materi teknologi komunikasi di kelas IV di SDN Umbul Tengah 1 Kota Serang.
2. Implikasi pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar siswa dalam materi teknologi komunikasi pada siswa kelas IV di SDN Umbul Tengah 1 Kota Serang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti
 - a. Dapat menambah pengalaman pada peneliti dalam mengatasi permasalahan-permasalahan pada siswa .
 - b. Dapat menambah pengalaman peneliti untuk terjun ke bidang pendidikan.
2. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk menumbuhkan minat belajar siswa sehingga prestasi belajar siswa meningkat khususnya pada mata pelajaran IPS dalam materi teknologi komunikasi, umumnya untuk semua mata pelajaran.
3. Bagi guru
 - a. Mampu menganalisa terjadinya permasalahan-permasalahan pembelajaran dan mampu mengatasi permasalahan tersebut.
 - b. Mampu menumbuhkan suasana pembelajaran yang kondusif dan meningkatkan kemandirian siswa.

E. Definisi Operasional

Batasan terhadap istilah dalam judul penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pemanfaatan Lingkungan Sekolah

Pemanfaatan lingkungan sekolah adalah menggunakan dan mengikutsertakan fasilitas-fasilitas yang ada di lingkungan sekolah yang berkaitan pada materi ajar supaya anak tidak selalu belajar dalam kelas dan tidak merasa bosan belajar, karena banyak sekali pada lingkungan sekolah yang dapat digunakan untuk dijadikan sumber belajar, tidak hanya teori saja yang diberikan pada siswa, tetapi siswa juga butuh contoh

Susi Irnawati, 2015

PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR SISWA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA KONSEP TEKNOLOGI KOMUNIKASI DI KELAS IV SDN UMBUL TENGAH 1 KECAMATAN TAKTAKAN KOTA SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

konkrit. Selain itu juga siswa dapat tahu bahwa belajar itu tidak hanya dapat dilakukan di dalam kelas tetapi diluar kelas juga dapat dilakukan dan siswa dapat mengetahui perkembangan teknologi yang ada di sekitar kita khususnya di sekolah. Contohnya anak bisa diajak keliling sekolah yaitu mencari teknologi apa saja yang ada di sekolah, siswa bisa diajak ke ruang guru untuk mengamati apa saja teknologi komunikasi yang ada di sana, seperti telepon, telepon dapat di gunakan untuk memperoleh informasi dari orang lain, terus ada lonceng, lonceng itu berguna untuk memberi aba-aba pada siswa dan guru, selain itu juga lonceng zaman dulu dan zaman sekarang berbeda, kalau dulu masih menggunakan pukulan supaya bunyi, kalau sekarang sudah menggunakan listrik untuk membunyikan lonceng tersebut, dengan seperti itu maka siswa tahu perkembangan teknologi zaman dulu dan zaman sekarang. maka dari itu siswa tidak hanya belajar dalam kelas tetapi juga dapat dilakukan di luar kelas.

2. Meningkatkan Hasil Belajar

Meningkatkan adalah tujuan yang harus dicapai oleh seseorang dari tingkatan yang rendah ke tingkatan yang lebih tinggi.

Hasil belajar adalah Menurut Sudjana (2005, hlm. 3) hakikat hasil belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Sudjana (1989, hlm. 38-40) “hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa itu dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya”. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009, hlm. 20) “hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru. Hasil

belajar dapat berupa dampak pengiring. Kedua dampak tersebut bermanfaat bagi guru dan siswa”. Menurut Setyanto (2014, hlm. 17) dalam meningkatkan hasil belajar ada beberapa cara yang harus diketahui oleh guru yaitu pertama, pengaturan ruang kelas yang baik yaitu bahwa kelas merupakan lingkungan yang harus dijaga agar nyaman digunakan untuk kegiatan belajar mengajar, baik oleh guru maupun oleh murid, ruang yang tidak begitu luas dapat digunakan untuk berinteraksi oleh sekitar tiga puluh murid setiap hari, di dalamnya guru dan murid akan melakukan berbagai kegiatan atau aktivitas yang berhubungan dengan pembelajaran. Kedua yaitu merencanakan pembelajaran, perencanaan pembelajaran secara matang akan mendorong kegiatan yang lebih dari sekedar meningkatkan pemikiran reflektif atau penyelesaian masalah.

3. Mata Pelajaran IPS

Mata pelajaran IPS merupakan salah satu di antara banyak pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar. Materi IPS biasanya selalu di kaitkan dengan kehidupan manusia dengan masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Menurut Sumaatmadja (2008, hlm. 10). “IPS adalah mata pelajaran atau mata kuliah yang mempelajari kehidupan sosial yang kajiannya yang mengintegrasikan bidang ilmu-ilmu sosial dan humaniora”. Pendidikan IPS bukan hanya semata-mata membekali anak dengan pengetahuan yang membebani mereka, melainkan membekali mereka dengan pengetahuan sosial yang berguna yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari supaya anak menjalani hidup dengan baik untuk sekarang dan kedepannya juga.

Selanjutnya IPS ini juga berfungsi mengembangkan keterampilan, terutama keterampilan sosial dan keterampilan intelektual. Jadi anak akan lebih kreatif, inovatif dan mandiri dalam menjalankan kehidupan di

masyarakat. Dalam mata pelajaran IPS banyak sekali materi-materi yang berkaitan tentang kehidupan di masyarakat salah satunya materi teknologi komunikasi yang akan penulis angkat dalam permasalahan yang akan diteliti, karena teknologi komunikasi sangat penting untuk kehidupan di masyarakat, karena komunikasi itu hal yang paling utama dibutuhkan oleh masyarakat, karena manusia tidak akan bisa hidup tanpa manusia lainnya, selain itu juga manusia adalah makhluk sosial. Maka dari itu pentingnya teknologi komunikasi. Teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat satu ke lainnya. (Haryanto, 2008). Ada beberapa contoh alat komunikasi yaitu., televisi, radio, surat, telepon genggam atau telepon rumah, internet, semua ini termasuk pada teknologi komunikasi.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Secara garis besar di dalam skripsi ini terdiri 5 (Lima) bab. Berikut sistematika penulisan skripsi ini secara lengkap :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN TEORI, KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU, DAN HIPOTESIS TINDAKAN

Pada bab ini akan membahas 1. Kajian teori yang meliputi pengertian pendidikan IPS, manfaat dan tujuan pendidikan IPS, hasil belajar, pemanfaatan lingkungan sekolah dan teknologi komunikasi. 2. Kajian penelitian terdahulu dimana

Susi Irnawati, 2015

PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR SISWA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA KONSEP TEKNOLOGI KOMUNIKASI DI KELAS IV SDN UMBUL TENGAH 1 KECAMATAN TAKTAKAN KOTA SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

didalamnya terdapat penelitian-penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan yang relevan terhadap penelitian ini. 3. Hipotesis tindakan dimana didalamnya terdapat jawaban atau dugaan sementara mengenai hasil penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas metode penelitian, Prosedur penelitian, subjek dan lokasi penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta validitas dan reliabilitas penelitian.

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai temuan penelitian dan pembahasan dari penelitian yang telah dilaksanakan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian serta berisi saran-saran yang sesuai dengan permasalahan pada penelitian ini.

Dengan demikian peneliti ingin menegaskan bahwa pada bab ini peneliti telah membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan struktur organisasi skripsi. Selanjutnya, peneliti akan membahas mengenai kajian teori, kajian penelitian terdahulu dan tindakan hipotesis pada bab berikutnya.